

## PENGUATAN DAYA SAING PEMERINTAHAN DESA UNTUK PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN: STUDI KASUS PENDAMPINGAN DI DESA MANUNGGAL

Ahmad Muhajir<sup>1\*</sup>, M. Afif Herliandi Nasution<sup>2</sup>, Simon Patar Rizki Manalu<sup>3</sup>, Marlina<sup>4</sup>

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Al-Azhar Medan

<sup>3</sup>Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ilmu Humaniora, Universitas Tjut Nyak Dhien

\*Korespondensi: [amuhajir6551645@gmail.com](mailto:amuhajir6551645@gmail.com)

**ABSTRAK.** Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) menjadi tantangan yang besar bagi banyak desa di Indonesia, termasuk Desa Manunggal di Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Universitas Al-Azhar Medan bertujuan untuk mendukung percepatan pencapaian SDGs melalui pendampingan dalam pengelolaan daya saing pemerintahan desa. Desa Manunggal dipilih karena potensi besar yang dimilikinya, namun menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sumber daya tersebut. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan daya saing desa melalui peningkatan kapasitas manajerial dan pengelolaan sumber daya berbasis prinsip SDGs, yang melibatkan pemberdayaan masyarakat dan penguatan kelembagaan desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan partisipatif melalui pelaksanaan pelatihan manajemen daya saing desa dan pendampingan langsung kepada aparat desa dan masyarakat. Program ini dilakukan dalam tiga tahap: persiapan, pelatihan, dan implementasi yang melibatkan kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan pemerintah desa. Keterbaruan penelitian ini terletak pada pengintegrasian konsep SDGs dalam setiap tahap program, yang mengutamakan pengelolaan sumber daya secara berkelanjutan melalui penguatan kapasitas pemerintah desa dan pemberdayaan ekonomi lokal, termasuk UMKM dan BUMDesa. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program PKM berhasil meningkatkan kapasitas pemerintahan desa dalam mengelola sumber daya dan mendorong pembangunan ekonomi berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengelolaan SDGs di tingkat desa, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan partisipatif.

**Kata kunci:** SDGs, Daya Saing Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Pengabdian Kepada Masyarakat, UMKM, BUMDesa, Pembangunan Berkelanjutan.

**ABSTRACT.** Achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) is a significant challenge for many villages in Indonesia, including Desa Manunggal in Labuhan Deli Subdistrict, Deli Serdang Regency. The Community Service Program (PKM) implemented by the University of Al-Azhar Medan aims to support the acceleration of SDGs achievement through assistance in managing village governance competitiveness. Desa Manunggal was chosen due to its substantial potential, although it faces challenges in optimizing these resources. The primary objective of this study is to enhance village competitiveness through improved managerial capacity and resource management based on SDG principles, involving community empowerment and strengthening village institutions. The research uses a participatory approach, involving training on village competitiveness management and direct assistance to village officials and the community. This program was carried out in three phases: preparation, training, and implementation, with collaboration between faculty members, students, and village government. The novelty of this study lies in integrating the SDGs concept into every phase of the program, prioritizing sustainable resource management through strengthening village governance and local economic empowerment, including SMEs and Village-Owned Enterprises (BUMDesa). The findings of this study show that the PKM program successfully improved the village government's capacity to manage resources and foster sustainable economic development. Active community participation in this program has had a positive impact on SDG management at the village level, improving the quality of life and strengthening transparent and participatory governance.



**Keywords:** *SDGs, Village Competitiveness, Community Empowerment, Community Service, SMEs, BUMDesa, Sustainable Development.*

Terima **20 Januari 2025**

Terima dan di revisi **24 Januari 2025**

Disetujui **27 Januari 2025**

## PENDAHULUAN

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs) merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Agusta, 2023). Dalam konteks desa, pencapaian SDGs memerlukan pendekatan yang holistik dan partisipatif, dengan memberdayakan masyarakat desa untuk berperan aktif dalam proses pembangunan (Tisnanta et al., 2024). Desa sebagai unit pemerintahan terkecil di Indonesia, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan pemanfaatan potensi lokal secara optimal (Immler & Sackers, 2022). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial dan daya saing pemerintahan desa menjadi kunci dalam mendukung pencapaian tujuan-tujuan SDGs. (Lobo et al., 2022)

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Universitas Al-Azhar Medan di Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2024 bertujuan untuk mendukung percepatan pencapaian SDGs melalui pendampingan dalam pengelolaan daya saing pemerintahan desa (Allen & Malekpour, 2023). Desa Manunggal dipilih karena memiliki potensi yang sangat besar dalam berbagai sektor, termasuk infrastruktur, perdagangan, dan pertanian, yang perlu dikembangkan untuk mencapai kemandirian dan keberlanjutan desa. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, desa ini menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan sumber daya tersebut, terutama dalam hal kapasitas pemerintahan desa yang masih perlu ditingkatkan.

Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang dilakukan dalam meningkatkan daya saing pemerintahan desa berbasis pada prinsip-prinsip SDGs, yang belum banyak dijadikan fokus utama dalam program pengabdian masyarakat di desa-desa lainnya. Pendekatan yang diusulkan tidak hanya berfokus pada pembangunan

infrastruktur fisik, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan manajemen daya saing dan penguatan kapasitas kelembagaan desa. Inovasi lainnya adalah pengintegrasian konsep SDGs secara langsung dalam setiap tahap pelaksanaan program, mulai dari persiapan hingga evaluasi, dengan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk aparat desa, mahasiswa, dan masyarakat desa itu sendiri. Hal ini menjadikan penelitian ini berbeda dari pendekatan tradisional yang lebih terfokus pada penyuluhan dan bantuan fisik.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi baru dalam hal pengembangan model pemberdayaan berbasis SDGs yang dapat diterapkan pada desa-desa dengan potensi serupa di Indonesia. Program ini menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya desa secara berkelanjutan melalui peningkatan kapasitas pemerintahan desa dalam mengelola potensi lokal dan mengembangkan ekonomi berbasis UMKM serta BUMDesa. Dengan demikian, penelitian ini memiliki dampak signifikan dalam memperkuat daya saing desa dan mendukung pencapaian SDGs secara lebih efektif dan terukur di tingkat lokal.

Dengan fokus pada penguatan manajemen daya saing desa, program ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa melalui peningkatan akses terhadap pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang lebih transparan dan partisipatif (Pattiapon et al., 2021). Selain itu, program ini juga mendukung pengembangan ekonomi lokal melalui pemberdayaan UMKM dan BUMDesa yang berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi desa. Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan Desa Manunggal dapat berkembang menjadi desa mandiri yang berkelanjutan, memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian SDGs di tingkat lokal.

## Literatur Review

Pencapaian SDGs di tingkat desa memerlukan intervensi yang sistematis dan berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Manajemen daya saing desa, sebagai salah satu pilar utama dalam



keberlanjutan pembangunan desa, telah banyak diteliti dalam berbagai literatur. Menurut (Choi, 2021), daya saing desa merupakan kemampuan desa dalam mengelola potensi lokal dan bersaing dengan desa lain dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas manajerial dan organisasi pemerintahan desa menjadi kunci dalam mewujudkan keberhasilan pembangunan berbasis SDGs.

Salah satu prinsip utama dalam mencapai SDGs adalah pengelolaan yang berkelanjutan, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. (Cao et al., 2022) mengemukakan bahwa tata kelola yang baik, termasuk transparansi dan partisipasi aktif dari masyarakat, merupakan aspek penting dalam implementasi SDGs di tingkat lokal. Dalam konteks desa, partisipasi masyarakat dalam pembangunan berkelanjutan akan menciptakan masyarakat yang mandiri dan dapat beradaptasi dengan perubahan, yang sejalan dengan prinsip "*leaving no one behind*" dalam SDGs.

Kebutuhan untuk memberdayakan masyarakat desa dalam meningkatkan daya saing juga telah diidentifikasi oleh Ledoh (2019), yang menekankan pentingnya inovasi dan teknologi dalam mendukung pengembangan ekonomi desa. Penggunaan teknologi yang tepat guna dalam sektor-sektor strategis seperti pertanian, perdagangan, dan energi terbarukan dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Selain itu, Saputri dan Sirait (2019) dalam penelitiannya mengenai penghitungan daya saing desa menunjukkan bahwa indikator daya saing desa mencakup keberhasilan pengelolaan sumber daya alam, keberlanjutan ekonomi, dan penguatan kelembagaan yang mendukung pembangunan jangka panjang.

Model pemberdayaan desa yang terintegrasi dengan SDGs juga semakin banyak mendapat perhatian. (Tajima et al., 2022) menyatakan bahwa kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sektor swasta sangat penting untuk mewujudkan desa yang berkembang dan mandiri. Pemberdayaan ekonomi lokal, seperti melalui pengembangan UMKM dan BUMDesa, menjadi salah satu solusi efektif dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi kemiskinan di tingkat desa (Nurjanah et al., 2023). Pendekatan berbasis SDGs ini sejalan dengan Renstra Kementerian Desa 2020-2024, yang menekankan pada percepatan pembangunan

desa melalui peningkatan kapasitas pemerintahan desa dan partisipasi masyarakat.

Dengan mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya, program PKM di Desa Manunggal ini mengusung konsep pengelolaan daya saing berbasis SDGs yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi desa melalui pemberdayaan masyarakat, penguatan kelembagaan desa, dan peningkatan ekonomi berbasis UMKM serta BUMDesa. Keterlibatan langsung masyarakat dalam proses pembangunan dan pengelolaan sumber daya akan mendorong tercapainya tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa (Siregar et al., 2023).

## METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Manunggal Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deliserdang, Provinsi Sumatera Utara terdiri dari 5 Dosen dan 2 mahasiswa berlangsung selama 2 hari (8 – 9 Juli 2024) dilakukan dengan skenario;

1. Sebelum melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Desa tahun 2024, mahasiswa dan dosen pendamping melakukan berbagai persiapan, termasuk menyiapkan kebutuhan administrasi, perlengkapan, serta peralatan dan bahan-bahan yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian. Persiapan ini mencakup kebutuhan untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian secara umum dan khususnya untuk kegiatan pendampingan manajemen desa kepada masyarakat.
2. Kegiatan pembekalan bagi peserta Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2024 dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: pertama, menyiapkan administrasi yang mencakup daftar hadir dosen, mahasiswa, pemateri, serta spanduk kegiatan dan kebutuhan teknis lainnya. Kedua, dilaksanakan pelatihan manajemen daya saing desa, di mana dosen dan mahasiswa mengorganisir pelatihan terkait pemberantasan kemiskinan, pengentasan kelaparan, peningkatan perekonomian desa, serta pengembangan produk hukum UMKM yang peduli terhadap lingkungan, pendidikan, dan kesetaraan gender. Edukasi ini diberikan oleh dosen dan pemateri dengan latar belakang keilmuan yang relevan, serta tim ahli yang menjadi



narasumber dalam pendampingan manajemen daya saing di lokasi pengabdian.

3. Tindakan aksi dalam Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Manunggal meliputi beberapa langkah strategis, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi SDGs bersama Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Pemerintah Kabupaten Deliserdang. Dosen juga melakukan asesmen potensi desa, peningkatan perekonomian, pendidikan, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan produk hukum UMKM. Tahapan pelaksanaan mencakup penyebaran angket untuk asesmen kebutuhan masyarakat, koordinasi hasil asesmen dengan pemerintah desa, identifikasi kader pemberdayaan, dan pengembangan program pelatihan manajemen daya saing desa. Program SDGs Desa melibatkan dosen dan mahasiswa dalam mengidentifikasi potensi ekonomi, kaderisasi, serta upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, literasi keuangan, dan pengelolaan BUMDesa. Hasil kegiatan diakhiri dengan penyusunan laporan, dokumentasi, dan luaran program KKN.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengamatan terhadap wilayah dan wawancara dengan masyarakat di Desa Manunggal, Kecamatan Labuhan Deli, Kabupaten Deli Serdang, dilakukan dengan mendatangi rumah-rumah warga serta perangkat dusun seperti kepala dusun, sekretaris desa, dan aparat lainnya. Kegiatan door-to-door ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang cukup agar program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat tepat guna dan sasaran. Survei dan observasi yang dilakukan juga mengidentifikasi permasalahan terkait kondisi kesehatan dan penerimaan sebagian masyarakat yang belum memahami maksud dan tujuan program, sehingga beberapa di antaranya enggan memberikan data yang diperlukan. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Manunggal dengan program pendampingan manajemen daya saing pemerintahan berbasis SDGs diharapkan dapat meningkatkan

partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan kemandirian desa berkelanjutan, sesuai dengan rancangan yang telah disusun bersama mahasiswa, aparat desa, dan warga setempat.

1. Workshop Manajemen Daya Saing Pemerintahan Desa Berbasis SDGs di Desa Manunggal dilaksanakan pada 8 Juli 2024, dihadiri oleh aparat desa dan dibuka oleh Kepala Desa. Dalam kegiatan ini, narasumber Bapak Ahmad Muhajir, S.E., M.E.I., menyampaikan materi tentang pembangunan desa berkelanjutan dan manajemen daya saing pemerintahan desa. Beberapa capaian SDGs di Desa Manunggal termasuk penguatan lembaga ekonomi, peningkatan fasilitas kesehatan, layanan pendidikan inklusif, keterlibatan perempuan, dan pemenuhan kebutuhan air bersih. Program ini menekankan pentingnya partisipasi warga dalam mendorong keberlanjutan pembangunan desa.
2. Program penghijauan di Desa Manunggal dibuka oleh Kepala Desa dan melibatkan pembagian 700 pohon, termasuk pohon glodokan, mangga, durian, rambutan, dan ketapang cina. Pohon-pohon tersebut dibagikan kepada masyarakat, sekolah-sekolah di desa, serta ditanam di area kantor desa. Program ini bertujuan untuk mendukung pelestarian lingkungan di Desa Manunggal.
3. Program pemahaman tentang produk hukum UMKM dan BUMDES di Desa Manunggal dibuka oleh Kepala Desa, di mana dosen memberikan pemahaman mengenai etika bisnis, produk hukum, ketentuan hukum pengelolaan UMKM, serta pemanfaatan BUMDES untuk kemajuan desa.
4. SDGs Desa adalah konsep pembangunan yang mencakup 18 tujuan untuk pembangunan berkelanjutan yang harus dirasakan manfaatnya oleh seluruh warga desa (*no one left behind*), dengan kontribusi 74% terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Manajemen daya saing pemerintahan desa, yang mencakup tata kelola dengan kekuatan dan kemampuan lebih baik dari desa lain, berperan krusial dalam pencapaian SDGs, terutama dalam meningkatkan kapasitas aparat desa



dan distribusi pembangunan yang merata. Peningkatan daya saing desa menjadi parameter penting dalam kesuksesan implementasi SDGs, yang melibatkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, transparansi, partisipasi, dan pembiayaan (Nurjanah et al., 2023). Sebagai faktor penggerak, manajemen daya saing juga mendukung implementasi SDGs yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan lokal, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menuju kesejahteraan dan keadilan (Zhang & Ayele, 2022)



Gambar 1. Lokasi dan kegiatan PKM

## SIMPULAN

Pelaksanaan program KKNT Desa Membangun di Desa Potanga bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan mahasiswa dalam menyalurkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan, yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan nilai non-akademik dan membantu pembangunan desa secara berkelanjutan. Selama 60 hari kegiatan di Desa Potanga, beberapa program utama yang dilaksanakan meliputi bidang kesehatan (vaksinasi dan pembagian hand sanitizer), pelatihan manajemen daya saing, penghijauan 1000 pohon, literasi pendidikan, pengembangan karakter, serta kunjungan ke

sekolah untuk membangun kemitraan dan mendukung program tambahan KKNT Desa Membangun.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Manunggal. Kami menghargai dukungan dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat, aparat desa, serta Universitas Al-Azhar yang telah membantu mewujudkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas hidup desa. Terima kasih juga kepada narasumber yang telah memberikan pemahaman berharga terkait manajemen daya saing pemerintahan desa, produk hukum UMKM dan BUMDES, serta pentingnya SDGs Desa dalam pembangunan berkelanjutan. Semoga setiap langkah yang telah diambil memberi dampak positif dan berkelanjutan untuk kemajuan desa, menuju tercapainya tujuan-tujuan pembangunan yang lebih inklusif, adil, dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Y. (2023). Managing the Development of a Sustainable Digital Village. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(9). <https://doi.org/10.3390/su15097575>
- Allen, C., & Malekpour, S. (2023). Unlocking and accelerating transformations to the SDGs: a review of existing knowledge. *Sustainability Science*, *18*(4), 1939–1960. <https://doi.org/10.1007/s11625-023-01342-z>
- Cao, L., Niu, H., & Wang, Y. F. (2022). Utility analysis of digital villages to empower balanced urban-rural development based on the three-stage DEA-Malmquist model. *PLoS ONE*, *17*(8 July), 1–19. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270952>
- Choi, N. H. (2021). Analyzing local government capacity and performance: Implications for sustainable development. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(7). <https://doi.org/10.3390/su13073862>
- Immler, N. L., & Sackers, H. (2022). The UN-Sustainable Development Goals going local: learning from localising human rights. *International Journal of Human Rights*, *26*(2), 262–284.



- <https://doi.org/10.1080/13642987.2021.1913411>
- Lobo, D., Rodriguez, A. C., Nova, S. P. de C. C., & Ardichvili, A. A. (2022). Five Practices for Building Local Capacity in Sustainability-Driven Entrepreneurship for Place-Based Transformations. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(5). <https://doi.org/10.3390/su14053027>
- Nurjanah, P., Marliyah, & Ahmad Hasibuan, N. F. (2023). Analysis Of Allocation Of Village Funds Through The Establishment Of Village Owned Enterprises (Bumdes) (Case Study On Bumdes Paya Tungel In Jagong Jeget District). *Journal of Management, Economic, and Accounting*, *2*(2), 235–242. <https://doi.org/10.37676/jmea.v2i2.181>
- Pattiaapon, M. L., Kembauw, E., Siregar, Z. H., Hardono, J., Sarasanty, D., Sihombing, A. T., Putra, S., Rahayu, H. A., Kalbuana, N., Iksan, A., Dewa, P. K., & Rochmi, A. (2021). Ekonomi Teknik. In *Buku Chapter* (1st ed., Vol. 1, Issue 1, p. 216). Widina. <https://repository.penerbitwidina.com/publications/344716/ekonomi-teknik>
- Siregar, Z. H., Mawardi, Puspita, R., Fazri, M., Refiza, Irwansyah, M., & Simorangkir, S. P. (2023). Pemanfaatan air hujan dan minyak jelantah sebagai kepedulian lingkungan di Ikatan Keluarga Besar Istri (IKBI) PTPN-III Desa Sei Mangkei. *Jurnal Derma Pengabdian Dosen Perguruan Tinggi (Jurnal DEPUTI)*, *3*(2), 178–185. <https://doi.org/10.54123/deputi.v3i2.276>
- Tajima, H., Sato, T., Takemura, S., Hori, J., Makino, M., Rampisela, D. A., Shimagami, M., Matewere, J. B., & Ndawala, B. (2022). Autonomous Innovations in the Rural Communities of Developing Countries I—A Narrative Analysis of Innovations and Synergies for Integrated Natural Resource Management. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(18), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su141811659>
- Tisnanta, H. S., Sabatira, F., Putri, R. W., Pereira, L., & Banjarani, D. R. (2024). Navigating Legal Complexities in Localising the Sustainable Development Goals Agenda for Village Governance in Indonesia. *Sriwijaya Law Review*, *8*(2), 335–357. <https://doi.org/10.28946/slrev.Vol8.Iss2.2997.pp335-357>
- Zhang, Y., & Ayele, E. Y. (2022). Factors Affecting Small and Micro Enterprise Performance with the Mediating Effect of Government Support: Evidence from the Amhara Region Ethiopia. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(11). <https://doi.org/10.3390/su14116846>

